

## Fungsi Kehumasan Pada Pendamping PKH Di Kelurahan Ulujami Jakarta Selatan

**Muhamad Syamsi**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Winda Dwi Astuti Zebua**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten,  
15419, Indonesia

Korespondensi penulis : [muhamadsyamsi18@gmail.com](mailto:muhamadsyamsi18@gmail.com)

**Abstract.** *One party that plays an important role in public information disclosure is government public relations, which is obliged to provide information and outreach to the public. Public Relations of the Republic of Indonesia Ministry of Social Affairs, carries out government public relations functions for the Family Hope Program and also goes to the field to socialize a program run by the Republic of Indonesia Ministry of Social Affairs, so that the public gets information related to the Republic of Indonesia Ministry of Social Affairs program. This research aims to describe the function of government public relations in internal and external communication as well as the socialization of a PKH program owned by the Ministry of Social Affairs, as well as how it is completed. The theory used is the government's public relations function. The method used is descriptive with a qualitative approach. The information sources consisted of key informants and two informants, located at the Indonesian Ministry of Social Affairs and 1 informant from the PKH assistant and one community who received the PKH program and one community who did not receive the PKH program. The results of this research outline show that the public relations function of the Ministry of Social Affairs collaborates with several national and regional media to facilitate their outreach with the aim of conveying information to the public regarding the Ministry of Social's government programs.*

**Keywords :** *Public Relations Function, Government Public Relations, PKH*

**Abstract.** Salah satu pihak yang memegang peranan penting dalam keterbukaan informasi publik adalah humas pemerintah, yang berkewajiban menyediakan informasi, serta sosialisasikan kepada masyarakat. Humas Kementerian Sosial RI, melakukan fungsi kehumasan pemerintah pada Program Keluarga Harapan serta melakukan turun ke lapangan untuk sosialisasi terhadap suatu program yang dijalankan oleh Kementerian Sosial RI, agar masyarakat mendapatkan informasi terkait program Kementerian Sosial RI. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan tentang fungsi humas pemerintah dalam komunikasi antar *internal* dan *eksternal* serta sosialisasi terhadap suatu program PKH yang dimiliki oleh Kementerian Sosial, serta bagaimana penyelesaiannya. Teori yang digunakan adalah fungsi humas pemerintah. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber informasi terdiri dari key informan dan informan sebanyak dua orang, yang berlokasi di Kementerian Sosial RI dan 1 informan dari pendamping PKH serta satu masyarakat yang mendapatkan program PKH sama satu masyarakat yang tidak mendapat program PKH. Hasil penelitian ini Sejarah garis besar menunjukkan bahwa fungsi humas Kementerian Sosial menjalin kerjasama dengan beberapa media nasional maupun media daerah untuk mempermudah sosialisasi mereka terhadap yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tersebut ke masyarakat seputar program pemerintahan Kementerian Sosial.

**Kata Kunci:** Fungsi Humas, Humas Pemerintah, PKH

## PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu contoh program pemerintah yang dimaksudkan untuk membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin di Indonesia. Karena masalah kemiskinan masih menjadi sorotan utama terkait dengan usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Indonesia. Kemiskinan merupakan fenomena dan masalah sosial yang terus-menerus dikaji, kemiskinan menjadi perhatian pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Fenomena tersebut seperti sebuah penyakit yang sudah akut, namun masih sedang dalam perawatan serta masih dilakukan eksperimen penyembuhannya.

Bahkan, upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan sudah banyak di dukung dengan aturan, misalnya undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem jaminan sosial nasional, undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang kesejahteraan sosial, dan undang-undang nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin, serta aturan lainnya dalam mendukungnya untuk menangani fenomena tersebut pemerintah melakukan beberapa program penanggulangan kemiskinan yang diambil oleh pemerintah Indonesia sebagai langkah penanggulangan kemiskinan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Program unggulan yang diklaim pemerintah salah satunya adalah program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu program *Conditional Cash Transfer (CCT)* yang juga di kenal didunia dalam menanggulangi kemiskinan kronis, sebagai bentuk penanggulangan sosial. Program ini memberikan bantuan dan kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan (Hermanto, 2022).

Meskipun program keluarga harapan (PKH) ini telah berjalan dengan baik, namun demikian tidak terlepas dari hambatan/ hal-hal yang tidak sesuai dengan program ini. Masyarakat mempersoalkan adanya peserta atau calon peserta PKH yang dinilai bukan kelompok rumah tangga sangat miskin (RTSM), sementara pada saat yang bersamaan ada masyarakat yang dinilai rstm tidak terdata atau tidak masuk calon peserta PKH.

Fungsi Humas di lingkungan pemerintahan sangat penting dalam membangun relasi kepada masyarakat baik secara umum maupun secara khusus. Apalagi pemerintah tengah menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya revitalisasi kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Untuk itu adanya fungsi humas untuk memberikan informasi baik *internal* ataupun *eksternal* yang mana arti humas itu sendiri adalah perantara antara pimpinan organisasi dengan bawahan masyarakat, baik dalam membina

hubungan masyarakat internal ataupun eksternal, dan juga sebagai staf humas berhak mengetahui kebijakan berdasarkan harapan-harapan keinginan public.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Humas**

Menurut Denny Griswold humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi public, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan public, dan membuat perencanaan, serta melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan public (Ardianto, 2018). Humas diambil dari terjemahan kata public relations yang terdiri atas dua kata, yaitu public dan relations. Kata pertama publik memiliki arti sekelompok orang yang memiliki interest (kepentingan) yang sama. Apabila pengertian publik ini dihubungkan dengan arti pengertian humas bagi organisasi atau personal, pengertian "memiliki kepentingan yang sama" bisa dimaksudkan sebagai kepentingan yang sama pula antara organisasi dan publik organisasi atau personal tersebut. Maksudnya, baik organisasi maupun publik itu sendiri menyadari adanya persoalan bersama bisa jadi sesuatu dianggap sebagai persoalan oleh publik tetapi bagi organisasi sesuatu itu tidak dianggap sebagai persoalan. Begitu pula sebaliknya, yang dianggap persoalan bagi organisasi belum tentu dianggap sebagai persoalan bagi public.

Tujuan humas pemerintahan adalah membuat program pemerintah yang dapat membentuk, meningkatkan dan memelihara citra positif dan reputasi baik agar dapat memperoleh opini publik yang menguntungkan, serta dukungan dan simpati rakyat atau publik. Citra sengaja diciptakan humas dalam dunia pemerintahan dalam bentuk *event* (kegiatan-kegiatan), kampanye dan program-program (Ardianto, 2018, p. 12).

Fungsi humas menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effedy, M.A. dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" adalah sebagai berikut: Sasaran peran hubungan masyarakat adalah sasaran komunikasi manajemen. Dalam usaha mencapai tujuan manajemen secara efektif, manusia – manusia yang menjadi sasaran hubungan masyarakat dibagi menjadi dua kelompok besar, disebut khalayak dalam dan khalayak luar. Aktivitas public relations adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two ways communication*) antar perusahaan atau suatu lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan dan sebagai demi kemajuan perusahaan atau Citra positif bagi lembaga bersangkutan

## **Pengertian Humas Pemerintah**

Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas humas yang terdapat di instansi pemerintahan dengan non pemerintah (lembaga komersil) adalah tidak adanya unsur komersil walaupun humas pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi, dan periklanan. Humas pemerintah lebih menekankan pada publik services atau demi meningkatkan pelayanan umum. Melalui unit atau program kerja humas tersebut, pemerintah dapat menyampaikan informasinya atau menjelaskan mengenai kebijaksanaan dan tindakan tindakan serta aktivitas dalam melaksanakan tugas atau kewajiban-kewajiban pemerintahannya (Betty, 2012). Humas pemerintah menurut Syarifuddin S. Gassing dan Suryantono (2016:133) adalah “Divisi Public Relations pemerintah pada dasarnya tidak bersifat politisi dan dibentuk untuk mempublikasikan kebijakan, rencana, hasil kerja peraturan perundang-undangan dan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Selain untuk kepentingan masyarakat, humas pemerintah juga turut memberi masukan bagi pejabat tentang informasi dan reaksi masyarakat atas kebijakan, baik yang dilaksanakan, akan dilaksanakan atau yang sedang diusulkan.

Tugas Humas Pemerintah Dimock dan koening (1987) dikutip Rosady Ruslan (2020:342) pada umumnya tugas/kegiatan humas instansi atau lembaga pemerintah, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan masyarakat, kebijaksanaan serta tujuan yang akan dicapai oleh pemerintah dalam melaksanakan program kerjanya tersebut.
2. Mampu untuk menanamkan keyakinan dan kepercayaan serta mengajak masyarakat dalam partisipasinya atau ikut serta pelaksanaan program pembangunan diberbagai bidang, sosial, budaya, ekonomi, politik serta menjaga stabilitas dan keamanan nasional.
3. Kejujuran dalam pelayanan dan pengabdian dari aparatur pemerintah yang bersangkutan perlu dipelihara atau dipertahankan dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya masing-masing. (Ruslan, 2020, p. 342)

Fungsi Humas Pemerintah Menurut Lattimore dalam Suprawato (2018:67) fungsi humas pemerintahan adalah berfungsi seperti praktisi Public Relations yang lainnya. Berusaha untuk mencapai saling pengertian antar lembaga dan masyarakat mereka dengan mengikuti proses Public Relations. Keterbukaan merupakan salah satu tuntutan reformasi dan juga sebagai sarana pengawasan masyarakat terhadap kinerja maupun pelaksanaan pemerintahan di

era globalisasi akses terhadap segala informasi sangat terbuka, baik informasi realmaupun informasi *hoax*. Seiring dengan berkembangnya pemahaman tentang negara yang menjunjung tinggi atas demokrasi, masyarakat memiliki akses yang mudah untuk mengetahui kinerja pemerintahan dan hal tersebut kini menjadi suatu fenomena global.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Kementerian Sosial RI. Jl. Salemba Raya No.28, RW.6, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan adanya relevansi masalah yang akan diteliti di Kementerian tersebut. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya ijin penelitian yaitu Bulan Juni 2023 – Juli 2023. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Mengingat penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta dengan pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini disajikan dan dianalisis berdasarkan hasil wawancara dengan dan informan, sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi humas dalam komunikasikan program PKH antara atasan dan bawahan dan media apakah yang digunakan, serta apakah ada rapat untuk mengenai program PKH? Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Haruman Hendarsah Perencanaan Program dan Anggaran di Kementerian Sosial RI selaku informan I
2. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Sarah Utami Arimbi Putri selaku Biro Humas di Kementerian Sosial selaku informan II

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Kementerian Sosial Kota Jakarta Selatan yang berlokasi di Jl. Salemba Raya No. 28, Jakarta Pusat dan Jl Ulujami Raya Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Peneliti fokus membahas berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya pada kutipan wawancara yang didapat selama penelitian berlangsung.

Data yang diperoleh saat melakukan penelitian berupa wawancara dengan key informan yaitu bapak Haruman Hendarsah menjabat sebagai Perencanaan Program dan Anggaran di Kementerian Sosial RI. Dan dalam penelitian ini, peneliti memiliki (1) informan pendukung yaitu Mba Sarah Utami Arimbi Putri selaku Biro Humas di Kementerian Sosial. Wawancara dilakukan secara langsung/tatap muka. Kemudian verifikasi keabsahan data juga dilakukan wawancara mendalam dengan ibu Haryani selaku Pendamping PKH di Kelurahan Ulujami. Pada penelitian ini. Peneliti berfokus pada Fungsi Kehumasan Humas Kementerian Sosial RI Dalam Program PKH. Berikut akan di interpretasikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

A. Mengamankan kebijakan pemerintahan, akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan dengan penetapan organisasi. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan selama berlangsungnya penelitian. Langkah awal yang dilakukan Humas Kementerian Sosial RI yaitu menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam Program PKH tujuannya adalah ingin merubah kesadaran masyarakat dan mengatasi kemiskinan pada masyarakat, terkait pada tujuan maka humas Pemerintah berupaya untuk mendorong atau mengarahkan arah publikasi pada aspek-aspek yang berkaitan dengan Program PKH, humas Pemerintah mengumpulkan fakta-fakta atau data-data guna agar dapat menguasai permasalahan dan dapat menentukan keputusan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Yang dilakukan Pemerintah untuk mendapatkan data-data dan fakta yaitu membuat tim dan mengirim tim ke setiap daerah yang berada di Jakarta Selatan untuk melakukan observasi selain itu juga berkoordinasi dengan para masyarakat yang terlibat dalam kerjasama seperti tokoh masyarakat setempat dan juga komunitas-komunitas yang bergerak didalam lingkungan. Cara riset observasi langsung yang dilakukan Pemerintah yaitu untuk mengetahui keadaan masyarakat yang masih banyak membuang sampah di lingkungan hidupnya sendiri selain itu juga Pemerintah memperluas program PKH ini agar merata dan ada di setiap lingkungan hidup di Kota Jakarta Selatan. Fungsi kehumasan yang dilakukan oleh Pemerintah sudah tepat karena melibatkan lembaga-lembaga yang berkompeten yang membidangi sektor persampahan dan juga lingkungan hidup sehingga mempermudah humas mendapatkan data dan fakta yang valid, observasi langsung cara ini cukup baik

digunakan dalam melakukan riset karena tim yang dibentuk Pemerintah mendapatkan informasi langsung dari hasil pengamatan, berinteraksi langsung dengan masyarakat sehingga humas dapat menguasai permasalahan. Selain itu humas juga telah menetapkan tujuan yang ingin dicapai, karena Fungsi Kehumasan yang dilaksanakan harus merujuk pada tujuan agar kegiatan yang dilakukan efektif. Menjadi komunikator dan mediator yang proaktif

- B. Memberikan pelayanan dan menyebarluaskan informasi tentang Program PKH Tahap ini rencana yang disusun sebagai hasil pemikiran yang matang berdasarkan faktadan data yang kemudian dikomunikasikan atau dilakukan kegiatan operasional. Humas mengomunikasikan program-program yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan harus dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan-kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak- pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan sepenuhnya. Langkah yang dilakukan oleh Pemerintah yaitu melaksanakan kegiatan sosialisai langsung ke seluruh daerah sosialisasi dilakukan berkerjasama dengan para tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga daerah lainnya agar dapat membantu menghimbau masyarakat untuk hadir dalam sosialisasi. Dalam kegiatan sosialisasi Pemerintah menyampaikan pesan-pesan yang bertujuan untuk merubah kebiasaan masyarakat dan tindakan dari para masyarakat. selain itu sosialisasi ini mngarahkan masyarakat untuk peduli diantaranya untuk peduli akan masyarakat miskin. Selain itu kami juga berkerja sama dengan berbagai kelompok organisasi untuk membantu menyebarkan informasi terkait program PKH yang akan kita laksanakan.
- C. Menjadi komunikator dan mediator yang proaktif. Kepada Masyarakat Pada tahap ini humas menjadi komunikator pada program kerja yang sesuai dengan kepentingan. Perencanaan akan dibuat berdasarkan fakta dan data agar problem yang akan direalisasikan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Semua rencana yang akan didigunakan pada tahap ini harus dipersiapkan dengan teliti, jelas, rinci dan efisien. Humas Pemerintah memulai dengan mengambil alih program PKH dari pemerintah kota lalu kami jalankan di Pemerintah setelah mengambil alih Pemerintah melakukan pencegahan, pencegahan ini guna untuk menciptakan perubahan, pengetahuan, dan memunculkan kesadaran masyarakat, berkerjasama dengan para komponen masyarakat dan lembaga-lembaga terkait begitu juga kami berkerjasama dengan awak media untuk secara konsisten memberitakan tentang program-program yang dijalankan oleh Humas Pemerintah cara ini dilakukan agar

masyarakat mengetahui kegiatan yang dilakukan. Cara ini menimbulkan perubahan pengetahuan pada masyarakat merangkul para tokoh masyarakat dan juga lembaga-lembaga masyarakat terkait untuk ikut serta mengedukasi kepada para masyarakat dari tingkat yang paling kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Fungsi humas berupaya mencapai pada tujuan pengetahuan karena adanya perubahan keyakinan dan munculnya kesadaran yang dirasakan oleh masyarakat.

D. Berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis dalam Melaksanakan Program PKH Setelah melakukan semua tahapan Fungsi humas, humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja dan Fungsi humas yang telah dilaksanakan. Yang dilakukan humas Pemerintah untuk mengukur seberapa berhasilnya program-program yang telah dilaksanakan dengan melihat tingkat pengurangan sampah, tingkat daur ulang, kualitas lingkungan, partisipasi masyarakat, keberlanjutan program, penegakan kebijakan, efisiensi dan efektivitas anggaran, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, dari tolak ukur tersebut dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi dan mengukur keberhasilan pelaksanaan program di Kelurahan Ulujami Jakarta Selatan. Evaluasi rutin dan responsif terhadap hasil evaluasi akan memungkinkan penyesuaian Aktivitas dan kebijakan untuk mencapai tujuan program dengan lebih efektif.

### **Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk mendapatkan informasi atau data. Proses pengumpulan informasi atau data dilakukan dengan cara wawancara langsung/tatap muka dengan memberikan daftar pertanyaan kepada para informan yang telah ditentukan berdasarkan kemampuan dan menguasai permasalahan yang menjadi topic penelitian. Informan yang dipilih oleh peneliti merupakan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam Fungsi Kehumasan yang diteliti atau pihak-pihak yang menguasai Fungsi Kehumasan yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut dipilih oleh peneliti agar informasi pada saat menjawab daftar pertanyaan dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Dengan mengamati uraian-uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta melihat hasil penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara dan pengumpulan dokumentasi terkait “Fungsi Humas Kementerian Sosial Dalam Sosialisasi Program Keluarga Harapan Di

Kelurahan Ulujami”, Oleh karena itu penulis dapat menarik kesimpulan, kemudian memberikan saran yang ditunjukkan kepada Biro Humas Kementerian Sosial RI.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab tujuan penelitian untuk mengetahui Fungsi humas dalam sosialisasi program PKH:

1. Fungsi humas dalam sosialisasi program keluarga harapan pada Kementerian Sosial RI antara lain:
  - a) Hubungan ke dalam (*internal public*)
  - b) Hubungan ke luar (*eksternal public*)
  - c) Peluang dan Hambatan
2. Permasalahan yang di hadapi humas dalam sosialisasi program keluarga harapan yaitu dari *internal* maupun *eksternal*, dari segi *internal* terdapat keterlambatan dalam meng update tentang data program keluarga harapan dan terkadang team media sosial maupun publikasi maka hasil yang dikerjakan kurang maksimal dan menjadi keterlambatan dalam menyampaikan informasi tentang program keluarga harapan, sedangkan dari segi eksternal informasi atau berita yang disampaikan oleh humas melalui media sosial maupun *realease* tidak terlalu dipahami masyarakat karena masyarakatnya males membaca isi berita kebanyakan masyarakat hanya membaca judul, jadi informasi yang disebar kan kadang kurang dipahami serta kurangnya sosialisasi humas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Damsar, (2015). Pengantar Sosiologi Politik, Jakarta: Prenadamedia Group.

Ratih Puspo, Frida Kusumastuti, Liestianingsih Dwi Dayanti, (2019).

Hubungan Masyarakat, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. CV. Alied Jaya

Lexy J, Moleong, (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Effendy Uchjana Onong, (2016). Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono, (2016). Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta

Poerwoko Soebianto, Totok Mardikanto, (2015). Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Alfabeta

Neni Yualinita, (2014). Dasar-Dasar Public Relations, Bandung:LPPM UNISBA

Zannati R, Hendryadi.I, Tricahyadinata (2019). Pedoman Penelitian Bisnis

Dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Publikasi Imperium.

**Journal:**

Akbar, N dkk (2020). *The Roul Of Public Relations in crisis managemant in the social media era "International Journal of global community"*. Vol 3, No 3

Darmayanti, N., Wulan, P., Utami, & Riyanto, S. (2013). *Expressive Speech Act Of*

*Judges' Narratives In X-Factor Indonesia Talent Indonesia Talent Show On Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI): A Pragmatic Study. International Journal of Languageand Applied LInguistics World (IJLLALW), 4.*

Novianti, Tanti, (2019). Sosialisasi Program Kartu Indetintas Anak Oleh Dinas

Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Di Kecamatan LangkapLancar Kabupaten Pangadaran  
"Jurnal Ilmu Adminitrasi Negara". Vol 6, No 3

Maulida Rachma, Yusuf Hidayat, Laila Azkia (2022). Hambatan Pelaksanaan

Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin "Jurnal Pendidikan SosiologiAntropologi". Vol 4, No 2.

Dian Herdiana (2018). Sosialisasi Kebijakan Public: Pengertian dan Konsep Dasar"Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik". Vol 1, No 3

Rafiq Mauliqa (2022). Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi

Public (Studi Pada Bagian Humas Dan Protokol (Studi Pada Bagian Humas Dan Protokol)  
"Jurnal Gunadarma" Vol 14, No 7